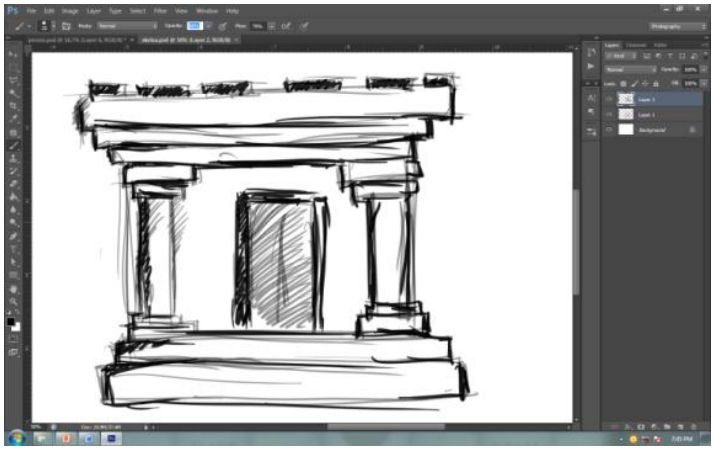
BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV. I Teknik Perancangan

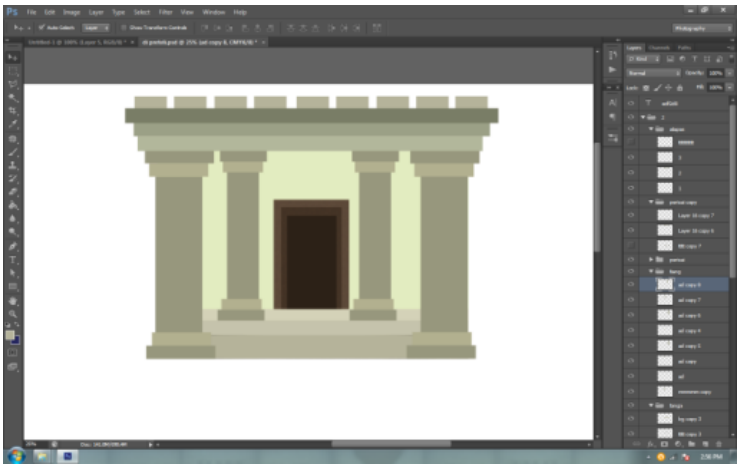
IV. I.1 Tahap Pembuatan gambar

Dalam proses pembuatan menggunakan proses digital menggunakan *software Adobe Photosop*karena program pengolah gambar ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk proses pembuatan secara digital. Berikut adalah tahapan dari proses visual



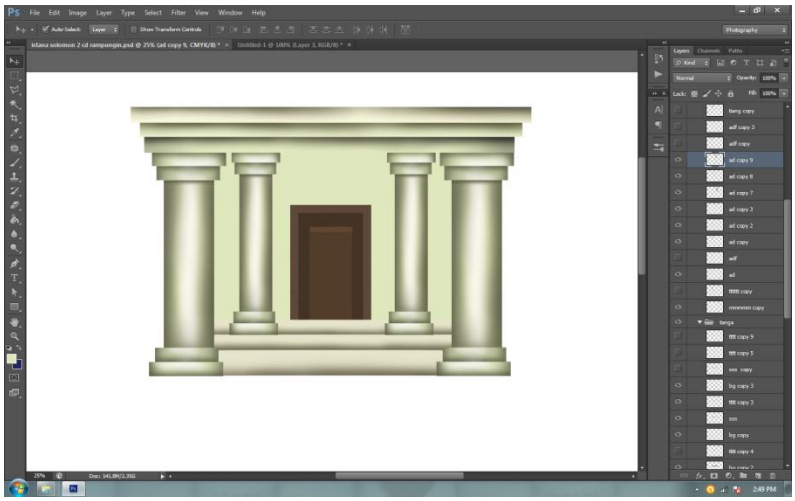
Gambar IV.1 Proses visual tahap sketsa
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tahapan sketsa ini merupakan tahapan paling awal dalam perancangan pada tahapan sketsa akan dijadikan sebagai acuan, tetapi yang paling menentukan adalah hasil akhir.



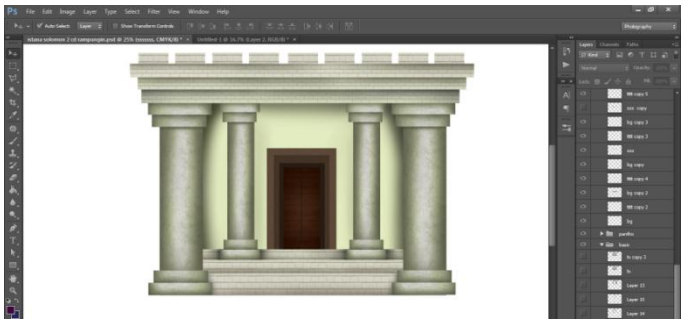
GambarIV.2 Proses visual tahap blok warna
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tahap kedua yaitu tahapan pemberian blok warna yaitu pemberian warna dasar pada setiap elemen, dan elemen tersebut di buat secara terpisah yang bertujuan agar mempermudah dalam proses selanjutnya yaitu proses pemberian efek bayangan pada objek



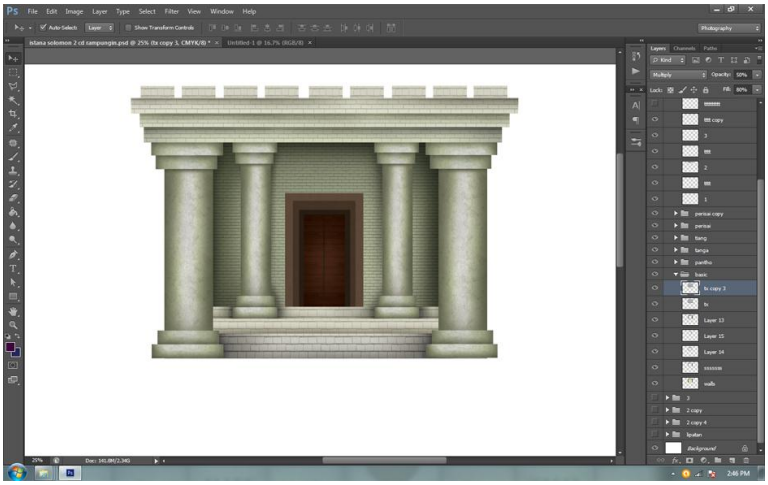
GambarIV.3 Proses visual tahap pemberian efek *shadow*
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tahapan ketiga yaitu pemberian bayangan pada objek yang bertujuan agar memiliki kesan kedalaman dan membentuk permukaan seperti permukaan pada tiang yang terlihat seperti melingkar, dan pada bagian atap terlihat seperti bertingkat-tingkat.



Gambar IV.4 Proses visual tahap pemberian tekstur
Sumber : Dokumentasi pribadi

Tahap pemberian tekstur ini menjadikan objek yang tadinya tidak memiliki pola menjadi terlihat seperti memiliki pola, pola yang digunakan berbentuk dinding bata yang kemudian disesuaikandengan bentuk permukaannya agar terlihat rapi sehingga objek yang dibuat terlihat seperti objek aslinya.



GambarIV.5 Proses visual tahap akhir
Sumber : Dokumentasi pribadi

Proses pada tahapan akhir yaitu mengatur komposisi bayangan dan kesesuaian objek agar seimbang antara bagian kanan dan kiri selain itu melakukan pengaturan gelap dan terang pada objek, agar semakin terlihat memiliki kesan kedalaman.

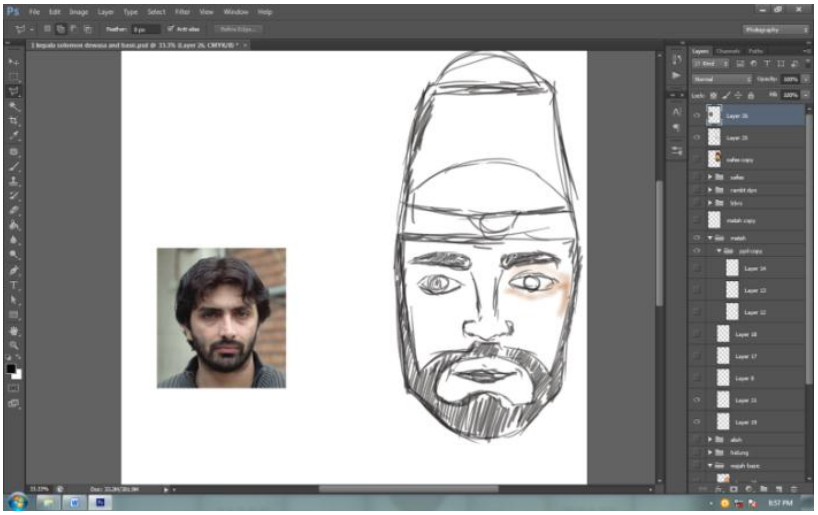
Tone warna yang digunakan diadaptasi dari warna asli material yang digunakan seperti bebatuan pada istana kerajaan dan pada pakaian tradisional Jerusalem sehingga ingin menampilkan karakteristik dari objek yang sebenarnya dan agar terlihat lebih nyata dan berdimensi seolah memiliki kedalaman ruang

IV. 1.2 Tahap Penyederhanaan dan perancangan karakter



Gambar IV.6 Gaya gambar yang dijadikan acuan
Sumber : https://www.behance.net/dunsky (6 Juli2015)

Gaya gambar diatas digunakan sebagai acuan untuk wajah terutama pada hidung bibir dan kumis yang lebih memiliki dimensi atau kedalaman sehingga tergolong kepada jenis gambar semi realis atau *hybrid drawing style* menurut Gumelar yaitu gaya semi realis yaitu gabungan gaya realis dengan gaya kartun dari berbagai *style* nyadengan tujuan agar objek mendekati atau dapat menyerupai objek aslinya.



Gambar IV.7 Proses sketsa dan penyederhanaan pada objek
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tahap awal yaitu tahap pembuatan sketsa untuk wajah penyederhanaan dilakukan pada bagian utama pada wajah seperti alis bibir hidung dan mata, dengan tujuan agar penggayaanya mirip dengan referensi gambar yang digunakan sebagai acuan dan memiliki kemiripan



Gambar IV.8 Proses pemberian warna dasar dan efek pencahayaan awal
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tahap selanjutnya adalah pemberian blok warna dasar kemudian diberikan efek pencahayaan awal, yaitu digunakan sebagai acuan arah datangnya cahaya danbagian tinggi rendahnya pada permukaan wajah, sehingga akan terlihat lebih nyata untuk tahap akhirnya.



Gambar IV.9Tahap pewarnaan elemen pada wajah
Sumber : Dokumentasi pribadi

Tahap pemberian warna pada wajah dilakukan setelah tahap blok warna dasar agar lebih terlihat strukturnya sehingga pada tahap selanjutnya akan dilakukan penyesuaian seperti penambahan efek cahaya pada elemen tersebut



Gambar IV.10 Tahap akhir menambahkan properti
Sumber : Dokumentasi pribadi

Pada tahap ini dilakukan penambahan properti yang digunakan, yaitu mahkota raja setelah struktur sebelumnya telah selesai, dan pemberian efek cahaya tahap akhir seperti yang terlihat pada bagian mahkota dan bibir dan alis, sehingga objek tersebut memiliki kesan kedalaman atau berdimensi, kemudian penambahan tekstur juga dilakukan pada tahapan ini seperti pada bagian mahkota yang digunakan.

IV. 1.3 Tahap Pembuatan Buku *Pop-up*

Teknik pembuatan buku ilustrasi *pop up* ini melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah menyiapkan peralatan yang akan digunakan yaitu alat potong yang terdiri dari beberapa jenis seperti gunting dan pisau, kemudian alat perekat seperti *double tape* dan lem yang berfungsi untuk merekatkan antar bagian pada buku.



GambarIV.11Peralatan yang digunakan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar hasil print yang berbentuk lembaran lembaran ini adalah gambar yang nantinya akan digunakan sebagai objek yang akan digunakan pada buku ilustrasi, objek tersebut disesuaikan dengan fungsinya seperti untuk *pop-up*, *slide* ataupun untuk *flup-up*



Gambar IV.12Gambar hasil print
Sumber : Dokumentasi pribadi



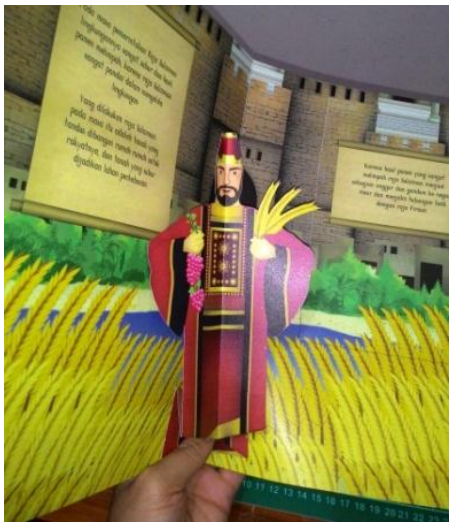
Gambar IV.13 Gambar yang sudah dipotong
Sumber : Dokumentasi pribadi

Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap pemotongan, pada tahapan ini gambar yang sebelumnya berbentuk lembaran dipotong mengikuti pola, dari pola itulah yang nantinya akan menjadi objek sesuai dengan fungsinya misalkan fungsi dari objek tersebut adalah slide yang dipotong membentuk empat sudut



GambarIV.14 Proses pemberian lem
Sumber : Dokumentasi pribadi

Tahap selanjutnya adalah tahap pengeleman, pada tahapan ini objek yang berfungsi sebagai latar direkatkan dengan objek yang nantinya berupa *pop-up*. Tetapi sebelum melakukan tahapan pengeleman adalah tahap melipat dan disesuaikan dengan fungsinya, tahap pemberian lem harus sangat hati-hati apabila memberi terlalu banyak lem akan merusak permukaan objek, untuk itu pemberian lem secukupnya pada satu sisi objek yang akan direkatkan.



Gambar IV.15 Proses merekatkan objek
Sumber : Dokumentasi pribadi

Tahapan merekatkan objek harus sesuai dengan pola yang telah dibuat, tahapan inilah yang menentukan hasil akhir, karena pada tahapan ini harus sangat teliti dan hati-hati dalam meletakan objek yang salah satu sisinya sudah direkatkan dan dioleskan lem.

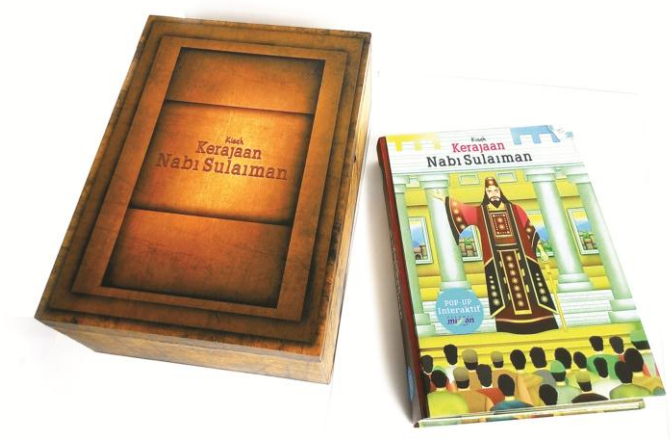


Gambar IV.16 Proses hasil akhir
Sumber : Dokumentasi pribadi

Setelah semua tahapan dilakukan makan objek yang telah dilipat dan direkatkan dengan lem harus didiamkan beberapa saat sampai lem dapat merekat dengan kuat, dan pada tahapn ini harus selalu melakukan pengecekan pada bagian yang sudah direkatkan dengan lem, untuk memastikan rekatannya kuat dan tidak ada objek yang terlepas, apabila ada objek yang terlepas atau kurang merekat dengan kuat antara kedua objek yang direkatkan, maka proses pengeleman harus kembali diulangi hingga mencapai hasil yang maksimal dengan ciri ketika objek dilipat sesuai pola hasil lem tidak berubah atau bergeser dari tempatnya semula dan harus selalu dilakukan pengecekan apakah lem yang digunakan tidak berlebihan.

IV. 1.3.1 Hasil Akhir Buku *Pop-up* Kisah Kerajaan Nabi Sulaiman

Setelah melalui beberapa tahapan pembuatan seperti, hasil cetak, pemotongan gambar, penyusunan elemen, pembuatan kuci dan lipatan pemberian lem, dan tahap akhir adalah mencoba apakah *papper enginer* yang telah disusun dapat berfungsi dengan baik, apabila semuanya sudah memenuhi kriteria maka tahap terakhir adalah tahap penjilidan



Gambar IV.17 Hasil akhir *cover* buku beserta *box*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Tampilan pada cover depan buku menggambarkan sosok Nabi Sulaiman yang sangat dicintai oleh rakyatnya dan merupakan gambar pada halaman terakhir atau halaman penutup tetapi pada bagian *cover* bedanya tidak memiliki interaksi seperti pada halaman terakhir, berikut adalah tampilan pada bagian halamannya:



Gambar IV.18 Tampilan pada halaman 1 & 2
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar IV.19 Tampilan pada halaman 3
Sumber : Dokumentasi pribadi

Pada setiap halamannya memiliki beberapa interaksi yang disesuaikan dengan cerita yang ingin disampaikan, diantaranya adalah *slide* yang merupakan halaman tersembunyi, pada bagian slide mengacu pada konsep pencarian harta karun, yaitu pengguna seolah-olah mencari harta karun atu informasi yang berharga pada setiap halamannya karena merupakan salah satu langkah untuk menyelesaikan ceita.

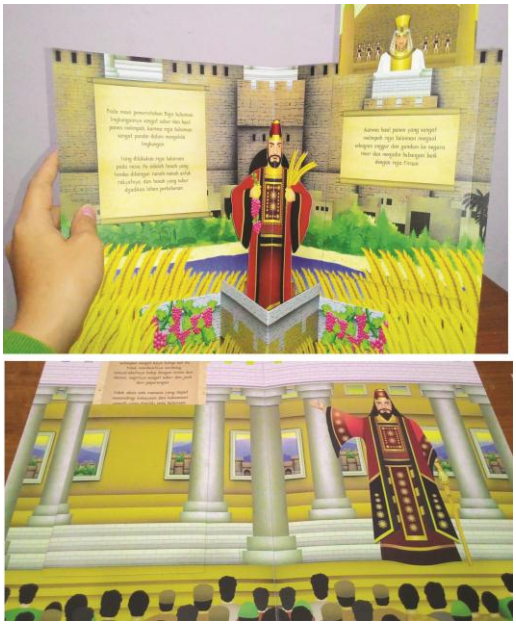


Gambar IV.20 Tampilan pada halaman 4
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar IV.21 Tampilan pada halaman 5 -7
Sumber : Dokumentasi pribadi

Pada stiap halaman yang ditampilkan dalam bentuk yang memiliki interaksi sepeti *pop-up, slide* dan *flip-up* hanyalah halaman dengan cerita dan tokoh utama saja dikarnakan untuk membuat cerita agar menjadi semakin ringkas, terutama untuk penggunanya sendiri yaitu anak usia sekolah dasar, pada gambar dibuat detail pada beberapa objek tertentu misalkan pada bagian dinding hal ini bertujuan agar memiliki kesan kedalaman yang kuat, tetapi gambar dibuat sederhana dari segi gestur untuk mengimbangi latar yang dibuat detail.



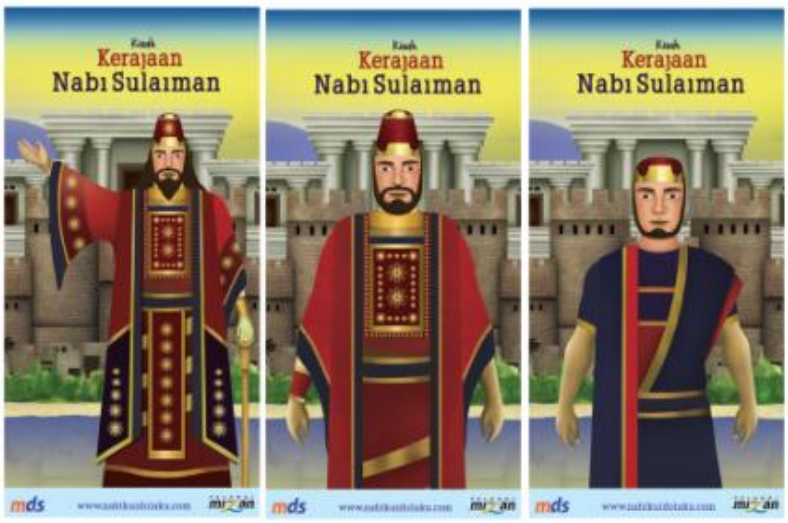
IV.22 Tampilan pada halaman 8 - 9
Sumber : Dokumentasi pribadi

IV.1.4 Media Pendukung



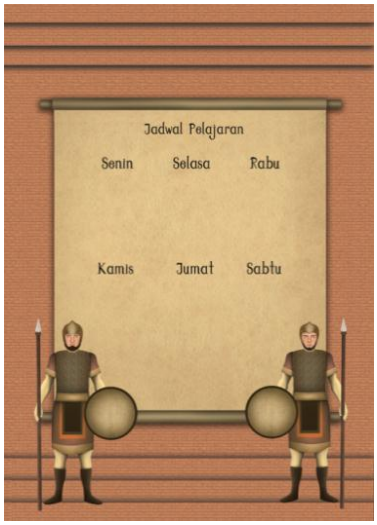
Gambar : IV.23 Kotak buku
Sumber : Dokumentasi pribadi

Kotak buku ini berfungsi sebagai kotak penyimpanan buku setelah digunakan agar buku lebih awet dan mengajarkan disiplin dan kerapihan pada anak hanya tersedia dalam paket penjualan gold. Menggunakan tema yang disesuaikan dengan tempat penyimpanan barang berharga pada masa Nabi Sullaimanyaitu *tabut*dengan spesifikasi bahan sebagai berikut:Material: *Art Papper* 210 kertas *duplex*, Linen, laminasi *La doff* panas dengan Ukuran : 32 cm x 23 cm x 13 cm, teknis cetak menggunakan : *Printlaser* jenis*develop ineo* 6000. Menggunakan kertas *duplex* agar lebih kuat tidak mudah sobek dan laminasi sebagai pelindung menyesuaikan prilaku pengguna yaitu anak-anak yang aktif.



Gambar IV.24 Stiker
Sumber : Dokumentasi pribadi

Stiker merupakan bonus dari buku yang disimpan ditempat tersembunyi atau pada bagian slide pada halaman terakhir buku, dianalogikan sebagai hartakarun atau bonus setelah pengguna berhasil menyelesaikan ceita,dengan spesifikasi sebagai berikut: Material *Sticker chromo* 210 dengan ukuran : 12 cm x 5cm teknis cetak*Printlaser* jenis *develop ineo* 6000



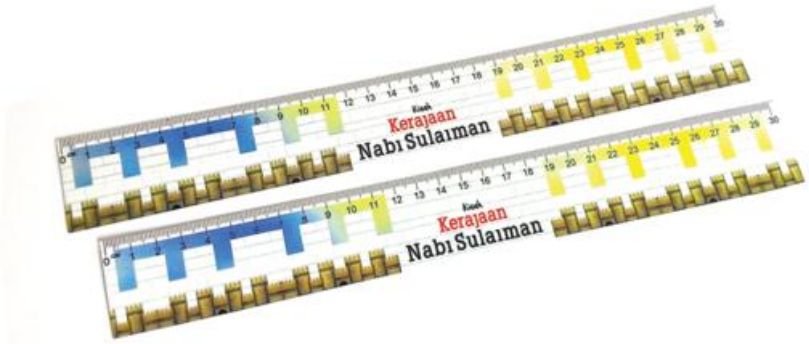
GambarIV.25 Jadwal pelajaran
Sumber : Dokumentasi pribadi

Jadwal pelajaran merupakan hadiah dari paket pembelian *gold*media yang digunakan sesuai dengan media yang digunakan anak setiap harinya, dengan harapan agar anak selalu teringan dengan media utramanya yaitu buku ilustrasi dengan spesifikasi sebagai berikut, Material : *Art Papper* 260, ukuran : 29 cm x 42cm, teknis : *Print laser* jenis *develop ineo* 6000



Gambar IV.26 *T-shirt*
Sumber : Dokumentasi pribadi

*T-shirt*berwana putih ini merupakan produk yang tertera pada paket pembelian gold, adapun yang berwarna merah atau biru hanya diproduksi dengan jumlah terbatas untuk 100 pembeli utama di tiap kotanya dengan spesifikasinya sebagai berikut: material*cotton* tersedia dalam ukuran : s - m - l – xl, teknis *: Print* DTG



Gambar IV.27 Penggaris
Sumber : Dokumentasi pribadi

Penggaris dengan spesifikasi sebagai berikut: material *Art Papper* 420, laminasi, l*a doff* dingin dengan ukuran : 30 cm x 3 cm, teknis *Printlaser* jenis*develop* ineo 6000



Gambar IV.28 Gantungan kunci
Sumber : Dokumentasi pribadi

Gantungan kunci adalah media pengingat yang termasuk pada paket pembellian dengan material pelapis*art Papper* 210, laminasi l*a doff* dingin teknis*Print laser develov ineo* 6000gantungan kunci ini mudah dipasang pada tas sekolah atau benda lain yang memungkinkan seperti pada kunci agar selalu teringat pada media utamanya.



Gambar IV.29 Jam *weaker*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Jam weaker dengan material kemasan a*rt papper* 260 ukuran : 17 cm x 12cm x 5cm dengan laminasi l*a doff* dingin, agar pengguna selalu teringat karena setiap hari pengguna sebelum berangkat sekolah atau beraktifitas melihat jam sebagai acuan waktunya, selain itu jam tersebut dilengkapi dengan alarm yang dapat berbunyi.



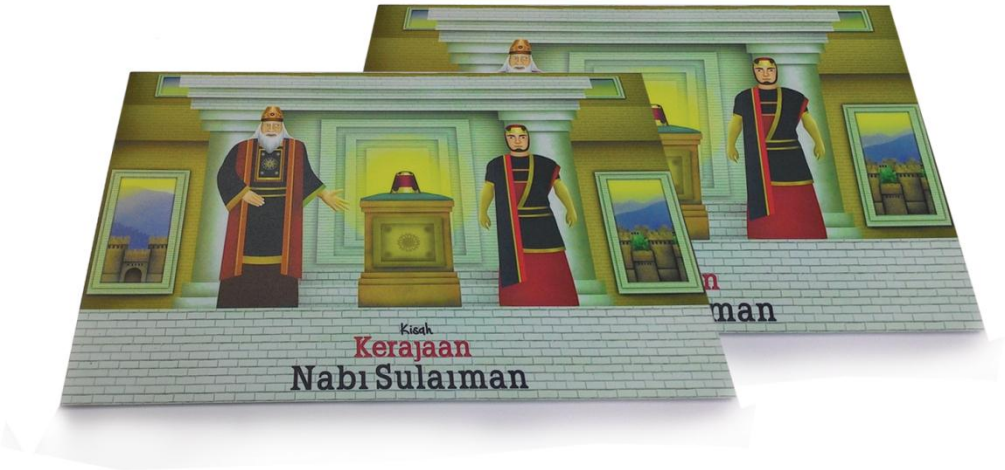
Gambar :IV.30 Poster koleksi
Sumber : Dokumentasi pribadi

Poster koleksi material a*rt papper* 260 ukuran : 42 cm x 21 cm teknis *printlaser develop ineo* 6000. Poster ini tertera dalam paket pejualan *gold*terdiri dari empat jenis poster yang meakili beberapa halaman pada buku, agar pengguna dapat melihat dalam bentuk dua dimensi.



Gambar : IV.31 Buku tulis
Sumber : Dokumentasi pribadi

Buku tulis teknis : *cover* jpt dengan material : a*rt papper* 210 menggunakan laminasi *la doff*dingin ukuran buku: 18 cm x 24cm teknis*print laser*menggunakan jenis*develop ineo* 6000, menggunakan laminasi agar buku menjadi lebih awet ketika digunakan seperti tahan ari dan tidak mudah robek



Gambar : IV.32 Buku gambar
Sumber : Dokumentasi pribadi

Buku gambar dengan teknis c*over* jpt, menggunakan material *art papper* 210 dengan laminasi *la doff* dingin. Dengan kuran 21 cm x 29cm menggunakan cetak p*rintlaser*jenis *develop ineo* 6000, penggunaan laminasi pada cover bertujuan agar buku menjadi lebih awet dan pemilihan gambar untuk *cover* dari salah satu halaman buku



Gambar : IV.33 Kotak pensil
Sumber : Dokumentasi pribadi

Kotak pensil menggunakan material art papper 210 bagian dalam menggunakan d*uplex*,*Linen*, dan dilapisi laminasi jenis l*a doff* panas dan la doff dingin ukuran : 21cm x 5.6 cm x 9cm, hanya tersedia dalam paket pembelian *gold*. Pada bagian dalam terdapat kolom untuk mengisi nama, kelas, dan sekolah bagi pemilik, untuk konsep perancanganya masih mengacu pada konsep kotak *tabut*

IV.1.5 Media Promosi



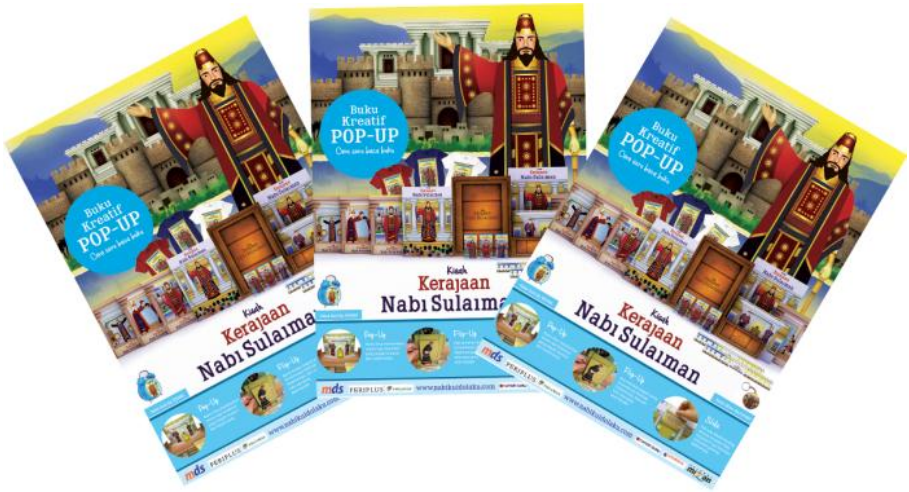
Gambar : IV.34 Brosur
Sumber : Dokumentasi pribadi

Brosurmenggunakan material a*rt papper* 150 dengan ukuran : 20,3 cm x 20,3 cm teknis cetak dengan menggunakan *print laser*jenis*develop ineo* 6000, brosur memiliki tiga macam gambar yang semuanya perwakilan dari halaman pada buku, untuk menarik minat konsumen.



Gambar : IV.35 *X-banner*
Sumber : Dokumentasi pribadi

X-banner menggunakan material pvc dengan ukuran : 160cm x 60 cm material pvc memiliki permukaan yang hampir sama dengan laminasi la doff dingin, menjadikannya lebih tahan air dan lebih keras, dengan ukuran yang cukup besar yang berguna untuk menarik perhatian calon konsumen



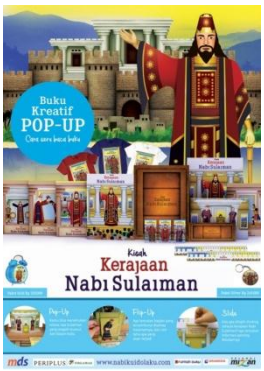
Gambar : IV.36 *Flyer*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Flyer menggunakan material a*rt papper* 150 dengan ukuran : 14.8 cm x 21 cm dan teknis cetak menggunakan *print laser*jenis*develop ineo* 6000. Pada *flyer* ini menampilkan keseluruhan media utama dan media pendukung, agar calon pembeli memiliki perhatian terhadap media yang ditawarkan.



Gambar : IV.37 *X-banner mini*
Sumber : Pribadi

Mini x-banner menggunakan material pvc dengan ukuran : 30 cm x 40 cm material pvc memiliki permukaan yang hampir sama dengan laminasi la doff dingin, menjadikannya lebih tahan air dan lebih keras, dengan ukuran yang lebih kecil, untuk disimpan pada tempat yang memiliki ruangan terbatas seperti pada meja.



Gambar : IV.38 Poster
Sumber :Dokumentasi pribadi

Poster menggunakan material a*rt papper* 260 dengan ukuran : 42 cm x 21 cm teknis cetak menggunakan *print laser* jenis *develop ineo* 6000. Konten pada poster terdapat ilustrasi Nabi Sulaiman sebagai tokoh utama dalam cerita, kemudian keunggulan dari media buku ilustrasi *pop –up* kreatif seperti *slide*dan terterah harga bagi dua jenis pilihan paket yang ditawarkan